

RINGKASAN

Proses alamiah mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, adanya bayi baru lahir serta mempersiapkan Keluarga Berencana merupakan kodrat wanita sebagai seorang ibu. Kondisi ini merupakan hal yang normal terjadi, namun perlu dilakukan pengawasan agar keadaan tersebut tidak menjadi abnormal atau patologis. Pentingnya peran bidan untuk mencegah terjadinya komplikasi sepanjang siklus kehidupan perempuan dengan konsep asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan Keluarga Berencana.

Asuhan yang dilakukan secara berkelanjutan dari masa hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) sampai dengan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. D G₁P₀A₀, tergolong kehamilan risiko rendah dengan skor KSPR 2. Persalinan aterm dan berlangsung normal. Bayi lahir spontan, jenis kelamin perempuan, menangis kuat dan gerak aktif. Plasenta lahir normal dan lengkap, perdarahan normal, ada laserasi derajat 2 dan dilakukan penjahitan. Masa nifas pada proses laktasi, involusi, dan *lochea* normal, psikologis ibu baik. Masa neonatus normal berat bayi lahir 2500 gram dan panjang badan 49 cm meningkat pada hari ke-8 dengan berat badan 2800 gram. Ibu memutuskan untuk mengambil KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* ini membantu ibu melewati proses dari hamil trimester III, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) sampai Keluarga Berencana. Ibu selalu melaksanakan anjuran yang diberikan selama pemberian asuhan. Adanya keluhan fisiologis dan masalah yang terjadi dapat teratasi dan tidak ditemukan komplikasi.

Diharapkan ibu merasa senang terhadap pendekatan dengan pemberian asuhan yang berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi. Disarankan kepada profesi bidan untuk dapat mengaplikasikan asuhan *Continuity Of Care* sesuai dengan standart di lingkungan masyarakat.